

**PENGARUH KEGIATAN SENAM TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK  
ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II METUK**



Artikel Publikasi Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan  
pada Program Studi Pendidikan Guru PAUD

Diajukan Oleh  
**Ratna Prihantini**  
**NIM. A520120053**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**  
**MARET 2016**

**PENGARUH KEGIATAN SENAM TERHADAP KECERDASAN  
KINESTETIK ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II METUK**

Diajukan Oleh:

**Ratna Prihantini**

**A520120053**

Arikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan , Universitas Muhammdaiyah Surakarta untuk di pertanggungjawabkan di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 16 Maret 2016



Drs. Haryono Yuwono M. Pd

NIK/ NIP 205

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH KEGIATAN SENAM TERHADAP KECERDASAN  
KINESTETIK ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II METUK  
MOJOSONGO BOYOLALI TAHUN AJARAN 2015/ 2016**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Ratna Prihantini

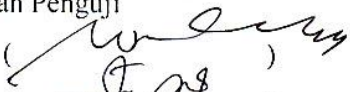


A520120053

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari Senin, 28 Maret 2016

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

1. Drs. Haryono Yuwonono, M.Pd (  )
2. Sri Slamet M.Hum, M.Pd (  )
3. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd AUD (  )

Surakarta,

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Herun Joko Prayitno M.Pd

NIDN 00.280465-01 / NIP 19650428 199303 1001

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Ratna Prihantini

NIM : A520120053

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini

Judul Artikel : Pengaruh Kegiatan Senam Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok A Di TK Pertiwi II Metuk

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/ dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 16 Maret 2016

Yang membuat pernyataan



Ratna Prihantini

A520120053

**PENGARUH KECERDASAN KINESTETIK TERHADAP KECERDASAN  
KINESTETIK ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II METUK**

**Oleh**

**Ratna Prihantini dan Haryono Yuwono**

**Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini**

**Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Universitas Muhammadiyah Surakarta**

**[Ratna\\_imoet993@yahoo.co.id](mailto:Ratna_imoet993@yahoo.co.id)**

***Abstract***

The aim of this study is to determine the effect of gymnastic activities on children's kinesthetic intelligence in group A Kindergarten Pertiwi II Metuk. This study was an experimental study. The experimental design used is an a per-experimental design types one group pretest- posttest design. The subjects in this study were children in group A 20 children. The data collection technique used was observation. The data were analyzed by using t-test. The result of children's kinesthetic intelligence in group A was obtained an average score 11,55 on the pretest and an average score of 14 on the posttest. The result of t-test data analysis obtained that  $t_{count} -11.052 \leq t 1.729$ . this shows that  $H_a$  is accepted an  $H_o$  is rejected. The conclusion of this study is that gymnastic activities effect on children's kinesthetic intelligence in group A Kindergarten Pertiwi II Metuk.

***Keyword:*** gymnastic activities, kinesthetic intelligence.

# PENGARUH KECERDASAN KINESTETIK TERHADAP KECERDASAN KINESTETIK ANAK KELOMPOK A DI TK PERTIWI II METUK

Oleh

Ratna Prihantini dan Haryono Yuwono

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

[Ratna\\_imoet993@yahoo.co.id](mailto:Ratna_imoet993@yahoo.co.id)

## Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kegiatan senam terhadap kecerdasan kinestetik anak pada kelompok A TK Pertiwi II Metuk. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan yaitu *pre-eksperimental design* jenis *one group pretest- posttest design*. Subjek dalam penelitian ini adalah kelompok A TK yang berjumlah 20 anak. Teknik pengumpulan data kecerdasan kinestetik yang digunakan adalah observasi. Teknik analisis data menggunakan t-test. Hasil penelitian diperoleh kecerdasan kinestetik anak kelompok A pada *pretest* skor rata-rata sebesar 11,55 dan *posttest* skor rata-rata sebesar 14. Hasil analisis data uji t diperoleh bahwa  $t_{hitung} -11.052 \leq - t_{tabel} 1.729$ . Hal ini menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Kesimpulan penelitian ini adalah kegiatan senam berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok A TK Pertiwi II Metuk Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2015/ 2016.

**Kata kunci :** kegiatan senam, kecerdasan kinestetik.

## Pendahuluan

Di TK Pertiwi II Metuk kecerdasan kinestetik anak masih beraneka ragam yaitu ada anak yang mau melakukan aktivitas fisik dengan antusias dan ada anak yang tidak bersemangat mengikuti aktivitas fisik didalam kelas maupun diluar kelas. Terkadang juga terdapat anak yang tidak mau mengikuti aktivitas fisik contohnya seperti berolahraga lari, menangkap bola. Pada anak kelompok A sering kali kegiatannya hanya berfokus pada kegiatan hasil karya anak yang berupa portofolio seperti belajar berhitung, menulis, menggunting, menempel dan menggambar serta mewarnai. Sehingga anak- anak kelompok A jika diajak untuk melakukan kegiatan fisik seperti berolahraga masih ada yang belum antusias dalam mengikuti kegiatan yang diberikan oleh gurunya. Tak jarang juga ada anak yang malah ramai sendiri atau bermain dengan temannya ketika diajak bermain menangkap bola, serta ada juga anak sering kali berkeliling didalam kelas ketika melaksanakan kegiatan lain yang telah diberikan oleh guru seakan- akan anak tersebut tidak bisa diam dan ada pula anak yang pasif kebanyakan hanya diam saja atau belum mau mengikuti kegiatan terutama fisik, karena anak- anak sudah terbiasa hanya melakukan kegiatan yang menghasilkan portofolio saja.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kegiatan senam yang berjenis kegiatan senam irama. Tujuan peneliti ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan senam terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Pertiwi II Metuk Mojosoongo Boyolali Tahun Ajaran 2015/ 2016.

Pengertian kecerdasan kinestetik menurut Gardner dalam Yaumi (2013:16) menjelaskan bahwa kecerdasan ini mencakup keterampilan khusus seperti, koordinasi, keseimbangan, ketangkasan, kekuatan, fleksibilitas dan kecepatan. Kecerdasan ini juga meliputi ketrampilan untuk mengontrol gerakan- gerakan tubuh dan kemampuan untuk memanipulasi objek. Menurut Amstrong dalam Musfiroh (2005: 63) kecerdasan kinestetik merupakan kecerdasan gerak- kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak seluruh tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta ketrampilan mempergunakan tangan untuk menciptakan atau mengubah sesuatu.

Menurut Gardner dalam Darsinah (2012:86) menyatakan kecerdasan fisik (*Body Smart*) adalah kecerdasan dimana saat menggunakannya kita mampu melakukan gerakan-gerakan yang bagus, berlari, menari, membangun sesuatu. Dari penjelasan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan untuk menggunakan seluruh tubuh untuk membuat sesuatu atau memecahkan persoalan yang dihadapi oleh anak dan memperoleh pengetahuan dari sensasi tubuh.

Indikator kecerdasan kinestetik yang digunakan peneliti adalah memiliki kemampuan melakukan pementasan fisik melalui perpaduan antara pikiran dan tubuh. Memiliki kegemaran dalam bidang olahraga atau olah tubuh. Indikator tersebut berdasarkan karakteristik atau cirri- cirri kecerdasan kinestetik menurut Chatib (2012:90).

Menurut Imam Hidayat dalam Agusta (2009: 9) menjelaskan bahwa “senam sebagai suatu latihan tubuh yang dipilih dan dikonstruksi dengan sengaja, dilakukan secara sadar dan terencana, disusun secara sistematis dengan tujuan meningkatkan kesegaran jasmani, mengembangkan ketrampilan, dan menanamkan nilai-nilai mental spiritual.” Widodo (2005: 98) mengatakan bahwa senam adalah “sekelompok susunan tubuh (jasmani) yang dipilih dan diciptakan dengan sengaja, disusun secara sistematis dan metodis dilakukan dengan sadar dengan tujuan membentuk pribadi secara harmonis.” Macam senam menurut Agusta (2009: 12-17) yaitu senam artistic, senam ritmik sportif, senam akrobatik, senam aerobik sport, trampoline, senam umum. Menurut widodo (2005: 9) jenis senam ada senam general, senam artistik, senam ritmik (irama).

Menurut Syarifudin (2014:116) menjelaskan bahwa “senam irama adalah gerakan senam yang dilakukan dengan irama atau music atau aktivitas gerak yang dilakukan secara berirama.” Mukholid (2014:76) mengemukakan bahwa “Senam irama (ritmik) adalah senam yang dilakukan dalam irama musik atau latihan bebas yang dilakukan secara berirama.” Menurut Sukrisno (2007: 88) senam irama adalah “ senam yang diiringi musik, ketukan, lagu, dan sebagainya. Serta menurut Widodo (2005: 100) mengatakan senam ritmik (irama) adalah “senam yang dikembangkan dari senam irama



sehingga dapat diperlombakan. Komposisi gerak yang diantarkan melalui tuntunan irama music dalam menghasilkan gerak- gerak tubuh dan alat yang artistik, menjadi ciri dari senam ritmik sportif ini.” Dari pendapat diatas maka penulis menyimpulkan pengertian senam irama adalah merupakan aktivitas fisik untuk dapat mengoptimalkan perkembangan tubuh melalui irama musik. Adapun manfaat senam irama menurut Sujiono (2008: 9.3) yaitu gerak akan memberi kesempatan mendasar pada pertumbuhan anak, dalam hal memajukan serta mengintensifkan berbagai kompetensi termasuk adanya daya cipta dalam gerak, kreativitas gerak seperti halnya gerak berirama menempati posisi yang penting bagi anak dalam perkembangan fisik secara keseluruhan, melalui aktivitas gerak anak mendapatkan kesempatan merespons atau menanggapi lingkungan seperti warna, bunyi, ruang, gerak irama dan orang- orang di sekelilingnya yang diharapkan membiarkan anak- anak bergerak dinamis dan aktif, merasakan dan merespons, menciptakan serta mengekspresikan diri melalui aktivitas gerak irama, akan menumbuhkan daya kreatif pada anak yang pada gilirannya anak akan menumbuhkan dirinya melalui aktualisasi diri. Sedangkan menurut Mukhlid (2014:77) adalah dapat membakar lemak yang berlebihan ditubuh, meningkatkan daya tahan jantung dan paru-paru, memperbaiki penampilan beberapa bagian tubuh tertentu seperti, pinggul, paha, pinggang, perut, dada, punggung, lengan, dan kaki. Merupakan suatu program penurunan berat badan. Jika berlatih dengan ringan akan meningkatkan napsu makan, dan jika berlatih dengan berat akan menekan rasa lapar karena darah banyak beredar didaerah otot yang aktif dan bukan didaerah perut. Meningkatkan kelentukan, keseimbangan, koordinasi, kelincahan, daya tahan, dan sanggup melakukan kegiatan-kegiatan atau olahraga lainnya.

Pada dasarnya suatu penelitian yang akan dibuat dapat memperlihatkan penelitian yang dapat dijadikan rujukan mengadakan penelitian. Berikut penelitian terdahulu yang relevan. Citrasari (2014) menyimpulkan bahwa media simpai dapat meningkatkan ketrampilan senam ritmik anak kelompok B di TK Negeri Pembina Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/ 2014. Purwanti (2014) menyimpulkan bahwa kegiatan

gerak dan lagu dapat meningkatkan kecerdasan kinestetik anak kelompok B di TK Pertiwi Ceporan Gantiwo Klaten Tahun Ajaran 2013/ 2014.

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berpikir dapat diajukan hipotesis “Kegiatan Senam Irama Berpengaruh Positif Terhadap Kecerdasan Kinestetik Anak Kelompok A di TK Pertiwi II Metuk Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2015/ 2016.

### **Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah metode penelitian eksperimen. Penelitian ini menggunakan Pre- Eksperimental Design yaitu dengan One-Group Pretest-Posttest Design sebagai desain penelitian. Pada design ini terdapat pretest sebelum diberikan perlakuan dan posttest setelah diberikan perlakuan. Design penelitian ini diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan sebelum diberi perlakuan dengan hasil perlakuan. Tempat penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi II Metuk Mojosongo Boyolali. Penelitian ini dilakukan pada semester genap yakni antara bulan Januari- Juni 2015 tahun ajaran 2015/ 2016. Subjek anak kelompok A usia 4- 5 tahun yang berjumlah 20 murid, yang terdiri dari 11 anak laki- laki dan 9 anak perempuan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan atau observasi. Menurut Mahmud (2011: 168) “observasi merupakan teknik pengamatan dan pencatatan sistematis dari fenomena- fenomena yang diselidiki. Untuk mencatat hasil observasi peneliti menggunakan cek list dan rating scale. Cek list atau daftar cek adalah pedoman observasi yang berisikan daftar dari semua aspek yang diamati, sedangkan skala penilaian (rating scale) adalah instrument observasi yang berisi tentang aspek yang diobservasi yang dikategorikan dalam bentuk skala yang dijadikan pedoman oleh obser untuk menentukan rentangan beberapa aspek yang diobservasikan itu kira- kira berbeda.

Data yang telah didapat kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas yaitu kegiatan senam irama(X) terhadap variabel terikat yaitu kecerdasan kinestetik (Y) dengan

membandingkan keadaan awal (sebelum diberi perlakuan) dan keadaan akhir (setelah diberi perlakuan), sehingga bisa diketahui apakah dugaan yang sudah ada dapat diterima atau ditolak.

### Hasil Penelitian

Berdasarkan observasi awal dan akhir kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Pertiwi II Metuk Mojosongo Boyolali diperoleh data yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Hasil Data Kecerdasan Kinestetik Anak Sebelum dan Setelah Eksperimen

Interval	Sebelum Eksperimen		Setelah Eksperimen		Kategori
	Frekuensi	Prosentase	Frekuensi	Prosentase	
<6	2	10%	-	-	Belum Berkembang
$\geq 6 - <10$	2	10%	2	10%	Mulai Berkembang
$\geq 10 - <14$	14	70%	4	20%	Berkembang Sesuai Harapan
$\geq 14$	2	10%	14	70%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	20	100%	20	100%	

Hasil penelitian dapat diketahui bahwa sebelum dilakukan eksperimen terdapat 2 anak yang memiliki kecerdasan kinestetik dengan kategori belum berkembang, 2 anak yang memiliki kecerdasan kinestetik dengan kategori mulai berkembang, 14 anak yang memiliki kecerdasan kinestetik dengan kategori berkembang sesuai harapan. Serta 2

anak yang memiliki kecerdasan kinestetik dengan kategori berkembang sangat baik. Sehingga rata-rata skor kecerdasan kinestetik anak sebelum eksperimen adalah kategori berkembang sesuai harapan dengan prosentase 70%. Sehingga dapat juga diketahui bahwa setelah dilakukan eksperimen terdapat 2 anak yang memiliki kecerdasan kinestetik dengan kategori mulai berkembang, 4 anak yang memiliki kecerdasan kinestetik dengan kategori berkembang sesuai harapan, dan 14 anak yang memiliki kecerdasan kinestetik dengan kategori berkembang sangat baik. Sehingga rata-rata skor kecerdasan kinestetik anak setelah eksperimen adalah berkategori berkembang sangat baik dengan prosentase 70%.

Berdasarkan uji-t diperoleh  $t_{hitung} -11.052 \leq - t_{tabel} 1.729$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kegiatan senam irama berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak dapat diterima kebenarannya. Oleh karena itu dapat disimpulkan kegiatan senam irama dapat mempengaruhi kecerdasan kinestetik anak pada kelompok A di TK Pertiwi II Metuk Mojosongo Boyolali Tahun Ajaran 2015/ 2016.

Kegiatan senam irama lebih menekankan pada anak untuk berpartisipasi menggerakkan seluruh tubuhnya. Sehingga anak yang akan aktif mengikuti gerakan senam irama dengan iringan irama senam. Pada observasi awal peneliti mengamati kegiatan yang dilakukan oleh anak yang diberikan dari pendidik. Ternyata pendidik lebih sering memberikan kegiatan lembar kerja anak. Pendidik jarang memberikan kegiatan senam, apabila memberikan kegiatan senam itu hanya melakukan kegiatan senam dasar saja sehingga tidak jarang juga terdapat anak yang tidak mau mengikuti kegiatan senam dasar dan ada pula anak yang mengikutinya kurang tertarik. Awalnya peneliti menstimulasi dengan irama musik dan membebaskan anak untuk melakukan gerakan sesuai tempo irama. Ketika peneliti memutar irama musik yang bertempo lambat dan irama musik bertempo cepat. Pada perlakuan pertama peneliti melakukan program stimulasi seperti anak melihat contoh gerakan senam yang diperagakan oleh guru serta anak ikut meniru gerakan sesuai irama senam. Setelah itu

stimulasi yang diberikan guru memberikan dorongan dan bimbingan pada anak yang terlihat masih pasif. Selanjutnya anak dirangsang untuk melakukan senam irama sendiri tanpa bantuan dari guru, ketika kegiatan berlangsung guru hanya mengamati atau mengobservasi gerakan anak ketika mengikuti senam irama. Berbeda dengan kegiatan senam sebelum melakukan eksperimen guru biasanya hanya menggunakan senam dasar atau senam hitungan saja yang terkadang membuat anak untuk mengikuti kegiatan senam dasar.

Kecerdasan kinestetik dapat dipengaruhi faktor pembelajaran dari pendidik. Semakin banyak kegiatan yang bervariasi dan inovatif diberikan oleh pendidik, semakin banyak pula peluang kecerdasan kinestetik anak yang terasah sehingga dapat berkembang dengan baik, sehingga anak tidak bosan atau malas untuk mengikuti kegiatan yang diberikan oleh pendidik.

Penelitian ini memperkuat penelitian terdahulu menyatakan bahwa Keterampilan senam ritmik dapat ditingkatkan melalui media simpai pada anak kelompok B di TK Negeri Pembina Sukoharjo Tahun Ajaran 2013/2014 (Citrasari, 2014). Kecerdasan kinestetik anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan gerak dan lagu (Purwanti, 2014).

## **Simpulan**

Berdasarkan analisis hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kegiatan senam irama berpengaruh terhadap kecerdasan kinestetik anak kelompok A di TK Pertiwi II Metuk Mojosoongo Boyolali Tahun Ajaran 2015/2016.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agusta, Hendra. 2009. *Pola Gerak Dalam Senam 1*. Jakarta: CV Ipa Abong.
- Chatib, Munif dan Alamsyah Said. 2012. *Sekolah Anak- Anak Juara Berbasis Kecerdasan Jamak dan Pendidikan Berkeadilan*. Bandung: PT Mizan Pustaka.
- Citrasari, Yeshinta. 2014. *Upaya Meningkatkan Ketrampilan Senam Ritmik Melalui Media Simpai Pada Anak Kelompok B1 di TK Negeri Pembina Sukoharjo Tahun Pelajaran 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Darsinah. 2011. *Perkembangan Kognitif*. PSKGJ-FKIP Universitas Muhammadiyah Surakarta; Qinant.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Mukholid, Agus. 2014. *Penjasorkes 2*. Bogor. Yudhistira.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Purwanti,Sri. 2014. *Peningkatan Kecerdasan Kinestetik Anak melalui Kegiatan Gerak dan Lagu Kelompok B di TK Pertiwi Ceporan I Gantiwarno Klaten Tahun Ajaran 2013/2014*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sujiono, Bambang. 2008. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sukrisno, dkk. 2007. *Pendidikan Jasman Olahraga dan Kesehatan*. Semarang: Erlangga.
- Syarifudin dan Wiradihardja, Sudrajat. 2014. *Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan*. Jakarta: Kemdikbud.
- Widodo, Slamet. 2005. *Pendidikan Jasmani*. Jakarta: PT Piranti Darma Kalokatama.
- Yaumi, Muhammad dan Ibrahim, Nurdin. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak (Multiple Intelligences)*. Jakarta: Prenadamedia Group.